



Pengembangan Media Teks Percakapan Dengan Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 066668 Medan Johor

Putri Ramadhanti Siregar¹, Samsul Bahri²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ putriramadhan644@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan media pembelajaran teks percakapan bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 066668 Medan Johor. Menguji keefektifan media pembelajaran teks percakapan bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 066668 Medan Johor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Subjek dalam uji coba adalah siswa kelas V SDN 066668 Johor yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan subjek uji coba dilakukan secara acak dengan memilih salah satu kelas dengan kemampuan heterogen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan lembar angket/kuesioner, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 202.590. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t = 1,571$. Oleh karena itu $t >$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, dan pada T-test diperoleh nilai Sig adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran teks percakapan dengan gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 066668 Medan Johor, yang beralamatkan Jl. Eka Sekolah, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran teks percakapan dengan gambar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, selain itu Cronbach's Alpha di peroleh 0,788 yang dimana Cronbach's Alpha $>$ 0,7 , maka data media teks percakapan dengan gambar dianggap reliable atau valid.

Kata Kunci

Media Teks, Percakapan, Gambar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam investasi sumber daya manusia (Wahyuni & Monika, 2016). Pendidikan merupakan komunikasi yang terorganisasi dan berkelanjutan serta dirancang untuk menumbuhkembangkan kegiatan belajar pada diri peserta didik yang melibatkan secara holistik (pikiran, tubuh dan jiwa). UNESCO (*United Nations Education, Scientific dan Cultural Organization*) merekomendasikan empat pilar dalam bidang pendidikan yang meliputi: (1) belajar untuk mengetahui, (2) belajar melakukan atau mengerjakan, (3) belajar untuk bersama, dan (4) belajar untuk mengembangkan

diri (Syamsuri dkk., 2018).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang mempunyai ruang lingkup lebih luas. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi beberapa aspek. Oleh karena itu, bidang studi bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia, maka perlu adanya upaya agar mata pelajaran bahasa Indonesia ini dapat dipahami oleh siswa dengan cara meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD seharusnya dilaksanakan secara komunikatif, mengingat usia siswa yang masih anak-anak. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Indonesia belum banyak bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dicapai, yakni siswa terampil berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan belum seperti yang diharapkan. Salah satu materi bahasa Indonesia kelas V SD kurikulum 2013 adalah materi teks percakapan yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis; 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 13 Januari 2021 di kelas V SDN 066668 Medan Johor dalam memperoleh data awal, didapat bahwa beberapa siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dicapai, yaitu siswa terampil berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan yang mencakup 4 aspek (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) belum tercapai sesuai yang diharapkan. Seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi "teks percakapan". Dalam materi ini siswa belum menguasai pelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran siswa kurang mendengarkan penjelasan guru, dan ketika guru meminta siswa untuk menyimak buku pelajaran banyak ditemukan siswa yang kurang memperhatikan, terlihat dari respon siswa ketika diminta guru untuk menjawab pertanyaan ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab. Contoh lain pada saat siswa diminta untuk membacakan teks percakapan, siswa cenderung hanya biasa saja dalam membaca teks percakapan tanpa memperhatikan lafal dan intonasi yang benar. Padahal penggunaan intonasi dan lafal yang tepat akan mendukung penyampaian isi teks percakapan dengan baik, dan siswa akan mudah memahami informasi yang ada dalam teks percakapan tersebut. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 066668 Medan Johor, bahwa

berlangsungnya proses belajar mengajar diawali dengan menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi, dan menggunakan buku paket. Selama ini belum pernah menggunakan media yang dirancang secara khusus dalam teks percakapan bergambar.

Proses pembelajaran yang demikian membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media belajar yang digunakan berupa buku paket masih kurang diminati banyak siswa karena penyajian materi yang terlalu padat dan tampilannya yang dirasa kurang menarik. Minat belajar siswa yang tergolong masih rendah perlu dibangkitkan dengan cara efektif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mampu memahami materi pelajaran secara optimal. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah menambahkan media pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran tematik terpadu dengan cara yang lebih menarik siswa yakni menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terwujud sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan adanya dukungan media pembelajaran, baik itu media cetak, media elektronik maupun objek nyata. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran lebih efektif dalam mengembangkan materi. Dengan perkataan lain, perlu dikembangkannya media pembelajaran yang dapat tersaji secara lebih menarik dan mengaktifkan sikap belajar serta kemandirian siswa bukan hanya terpaku pada materi yang ada pada buku teks.

Media pembelajara merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut Hamalik (dalam buku karangan Azhar Arsyad, 2015: 15), menyatakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keiatan belajar, dn bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penyajian materi teks percakapan perlu disusun sedemikian rupa dengan memanfaatkan media agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik. Penyampaian materi yang tidak bervariasi dapat menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peneliti ingin membantu memecahkan permasalahan dengan mengembangkan media cetak berupa teks percakapan bergambar dalam bentuk modul. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan pada akhirnya dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan latar belakang, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul

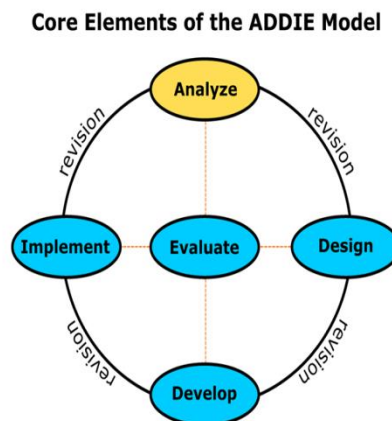
“Pengembangan Media Teks Percakapan Dengan Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 066668 Medan Johor”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2013).

Menurut pendapat yang diungkapkan Nana Syaodih Sukmadinata (2016), bahwa *Research and Development* merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada dan disempurnakan kembali, atau mengembangkan sebuah produk baru.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif untuk membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media pembelajaran teks percakapan bergambar. Oleh sebab itu, model penelitian ini bisa digunakan untuk berbagai macam pengembangan produk salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran. (Sugiyono, 2017: 38-39).



Gambar 1. Langkah-langkah Model pengembangan ADDIE (Sugiono 2017:39)

Prosedur penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Dick and Carry (dalam Made Tegeh, dkk. 2014: 75) yaitu, ADDIE model ini meliputi. 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Teks Percakapan dengan Gambar

Alasan peneliti mengembangkan media teks percakapan dengan gambar adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa tersebut dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita sehingga masuk dalam aspek berbicara siswa.

Dalam pembuatan media pembelajaran ini, dibutuhkan proses yang tidak sebentar. Peneliti membutuhkan sebuah software pada komputer atau laptop yang dapat membuat, mendesain, mengedit, serta menggabungkan gambar yang seperti diinginkan. Software yang saat ini sering digunakan adalah Microsoft Word . Peneliti memilih menggunakan software tersebut karena masing-masing software memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat saling melengkapi satu sama lain serta mudah juga dalam penggunaannya.

Design (Perancangan)

Media Pembelajaran Desain media pembelajaran teks percakapan dengan gambar didasarkan pada hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang telah disusun. Tahapan ini meliputi menyusun kompetensi dasar berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah ada, membuat desain produk media teks percakapan dengan gambar, menyusun sumber bahan dan materi, serta pembuatan/penyusunan media teks percakapan dengan gambar.

Alur Cerita Media Teks Percakapan dengan gambar

Alur cerita pada media teks percakapan dengan gambar dibuat sesederhana mungkin dengan didasarkan pada kompetensi dasar yang ada pada silabus. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teks percakapan dengan gambar telah disetujui dalam pengambilan sampel dan menjadi dasar berapa persentase perubahan siswa ketika sudah menggunakan media teks percakapan dengan gambar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Istinganah 2015 yang mengungkapkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media teks percakapan dengan gambar jauh lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelas kontrol. Media teks percakapan dengan gambar didesain untuk membantu siswa dalam menghafal dan membaca. Produk yang dikembangkan adalah berupa gambar yang berisi teks percakapan.

Pembuatan desain media teks percakapan dengan gambar memperhatikan permasalahan, potensi dan kebutuhan siswa, serta

karakteristik. Media utama teks percakapan dengan gambar dikembangkan menjadi beberapa halaman. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan media tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan media ini, peneliti memperhatikan prinsip pengembangan media visual berupa kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan sehingga menarik untuk digunakan. Media teks percakapan dengan gambar di cetak dengan beberapa lembar kertas yang telah diukur sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

Desain Tampilan

Desain tampilan pada produk media ini, peneliti menyesuaikan tampilan gambar dengan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Teks percakapan dengan gambar yang ditampilkan pun sederhana dengan tujuan mudah dipahami oleh siswa. Tampilan gambar pun didukung dengan latar dan warna yang menarik. Desain tampilan ini dibuat terlebih dahulu dengan coretan sketsa pada kertas.

Development (Pengembangan)

Produk Pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Proses produksi media pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pra Produksi

Tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi media teks percakapan dengan gambar. Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi, antara lain: a) Komputer/laptop; b) Software Microsoft Word; c) Rancangan teks percakapan dengan gambar; d) Rancangan tampilan; Persiapan dimulai dengan menggunakan software tersebut di komputer/laptop yang ada.

Produksi

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan proses produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Pembuatan dimulai dengan menuangkan hasil coretan sketsa yang telah dibuat kedalam animasi komputer. Pemilihan warna yang menarik serta latar cerita yang mendukung juga menjadi perhatian penting dalam proses produksi ini. Kemudian dilanjutkan dengan penuangan alur cerita gambar sehingga menghasilkan gambar yang menerangkan tentang teks percakapan tersebut.

Pasca Produksi

Pada tahapan ini, produk media pembelajaran yang sudah jadi diteliti kembali dari segi tampilan, keterpaduan isi/materi, dan manfaat serta kualitas yang ditampilkan pada gambar. Setelah itu, produk masuk proses pencetakan

dan disusun berdasarkan gambar pertama. Produk ini disusun menjadi media teks percakapan dengan gambar sehingga dapat menampilkan gambar secara keseluruhan. Hasil akhir yang didapatkan pada media teks percakapan dengan gambar ini berupa beberapa rangkaian teks percakapan.

Implementation (Penerapan)

Produk Ada tiga tahapan dalam penerapan produk, yaitu tahap uji coba produk, tahap validasi ahli, dan tahap penerapan langsung dalam pembelajaran.

Validasi Ahli

Tahap validasi dilakukan sebelum peneliti menerapkan langsung pada proses pembelajaran dikelas. Validasi produk media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Untuk ahli materi dilakukan oleh Ibu Indah Atika Suri, S.Pd Beliau selaku guru kelas V SDN 066668 Medan Johor. Dan ahli media untuk produk media pembelajaran ini adalah Bapak Rahmad Syah, S.Kom., M.Kom Beliau adalah dosen Teknik Informatika Universitas Medan Area.

Penerapan dalam Pembelajaran

Pada tahapan ini, produk media teks percakapan dengan gambar mulai diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebanyak 28 siswa menggunakan produk ini secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam proses penerapan media teks percakapan dengan gambar ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Hasil penerapan media teks percakapan dengan gambar ini dapat dilihat dari hasil penilaian terhadap siswa berdasarkan pernyataan angket yang disebar.

Evaluation (Penilaian)

Produk Tahap ini merupakan fase untuk mengetahui apakah produk media teks percakapan dengan gambar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Teknik yang digunakan adalah dengan perhitungan metode pengembangan design. Peneliti menilai hasil pemahaman 28 siswa dengan menggunakan media melalui pengisian angket. Dari hasil tersebut maka akan didapatkan keefektifan media pembelajaran yang digunakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengembangan dapat diketahui bahwa produk media multiply cards untuk mata pelajaran matematika dikembangkan sesuai dengan model ADDIE, yakni Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Proses pengembangan media pembelajaran ini telah melalui

beberapa tahap pengembangan dan validasi dari para ahli sehingga diperoleh produk akhir yang layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil angket, nilai rata-rata hasil belajar siswa 89,8 dengan kategori yakni kategori baik, dan terlihat dengan menggunakan media teks percakapan dengan gambar pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat mengerti dan semangat untuk belajar bahasa Indonesia dengan bantuan media teks percakapan dengan gambar tersebut, terlihat dari hasil nilai tertinggi diperoleh oleh salah satu siswa yang memberi pernyataan pada angket sebesar 93,3 dan nilai terendah diperoleh sebesar 85,0 yang berarti menunjukkan media tersebut sangat bermanfaat dan mendukung mata pelajaran demi meningkatkan mutu pembelajaran disetiap materinya.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 202.590. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $= 1,571$. Oleh karena itu $>$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol () ditolak dan hipotesis alternative () diterima, dan pada T-test diperoleh nilai Sig adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran teks percakapan dengan gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 066668 Medan Johor, yang beralamatkan Jl. Eka Sekolah, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara karena . Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran teks percakapan dengan gambar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, selain itu Cronbach's Alpha di peroleh 0,788 yang dimana Cronbach's Alpha $> 0,7$, maka data media teks percakapan dengan gambar dianggap reliable atau valid.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran teks percakapan dengan gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 066668 Medan Johor.

Berdasarkan data dan deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran teks percakapan dengan gambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan

media teks percakapan dengan gambar karena dengan media teks percakapan dengan gambar siswa belajar tidak monoton dan di rangsang untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk mencari tau isi hasil pemahaman mereka terhadap media tersebut dan membuat siswa berani belajar mata pelajaran yang dianggap sulit dengan berpendapat sesuai penalaran masing-masing siswa, selain itu dengan media teks percakapan dengan gambar siswa terlihat lebih tertarik dan semangat untuk belajar mata pelajaran tersebut, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan tentang materi yang telah di sampaikan terutama materi utama yaitu teks percakapan dengan bantuan media bergambar yang tertera pada teks tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Tahapannya, antara lain (1) Analysis, yakni dengan melakukan observasi awal untuk mencari potensi masalah yang kemudian dicari sebuah solusi untuk mengatasinya. (2) Design, yakni membuat desain media pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP yang ada. (3) Development, yakni tahapan produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. (4) Implementation, yakni tahap uji coba produk, tahap validasi ahli, dan tahap penerapan langsung dalam pembelajaran. (5) Evaluation, yakni melakukan penilaian berdasarkan angket yang telah disediakan untuk mengetahui apakah media teks percakapan dengan gambar pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 202.590. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh = 1,571. Oleh karena itu $>$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol () ditolak dan hipotesis alternative () diterima, dan pada T-test diperoleh nilai Sig adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran teks percakapan dengan gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 066668 Medan Johor, yang beralamatkan Jl. Eka Sekolah, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara
3. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran teks percakapan dengan gambar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, selain itu Cronbach's Alpha di peroleh 0,788

yang dimana Cronbach's Alpha > 0,7 , maka data media teks percakapan dengan gambar dianggap reliable atau valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir, Hanun Asrorah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ardin, Mohamad Jamhari, dan Muslimin, "Sikap guru tentang pembelajaran tematik dan penilaian autentik pada sekolah dasar rintisan penerapan kurikulum 2013 di kabupaten Sigi". *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol. 4 No. 2 (April 2015).
- Azhar Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fitriyani, dkk. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Percakapan Menggunakan Metode Latihan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Pontianak; Universitas Tanjungpura.
- Ihda N.F, Slamet S, Dan Meti I. 2012. "Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(3): 1-15.
- Kustandi, Cecep. & Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Fakhrur Saifudin, Fakhrur. 2016. *Pemartabatan Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia". ISSN - ISBN :978-6027-0296-5-1
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya Publisher.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, U. 2008. *Bahasa Indonesia 5: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Pebukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmat Perdana, Bachtiar, "Pengembangan media komik pembelajaran pada tema hidup rukun dalam indicator bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Dukuh Tunggal Lamongan". *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 (Maret 2014).
- Resti Wahyu Danaswari, Kartimi, Evi Roviati, "pengembangan bahan ajar bentuk media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X

- SMAN 9 Cirebon pada pokok bahasan ekosistem". *Jurnal Scientiae Educatia*, Vol. 2 No. 2 (Mei 2013).
- Ribut Nurul Tri Wahyuni & Anugerah Karta Monika. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja di Indonesia", (*Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol.11, 2016), h.15.
- Rifky Khumairo Ulva. "Pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". (Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Raden Intan, Bandar Lampung, 2016).
- Sadiman, A. S., R. Rahardjo., Anung, H., & Rahardjito. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Samidi. 2009. *Bahasa Indonesia 5: Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanaky, Hujair A. H., 2013, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta
- Simaremare, Nurcahaya. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi Teks Percakapan Pada Siswa Kelas V SD ST*. Yoseph Medan. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Vol. 5, No 2 (2018). hal.1. DOI: <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11771>
- Subarwati, A. 2009. *Bahasaku, Bahasa Indonesia 5: Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.